

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pada dasarnya perkembangan ekonomi saat ini melaju sangat pesat karena hanya perusahaan yang unggul dan kompetitif dalam persaingan bisnis yang mampu bertahan dalam lingkup ekonomi makro yang semakin luas. Perusahaan dituntut memiliki kinerja keuangan yang semakin baik agar dapat memenangkan pasar. Kinerja keuangan perusahaan inilah menjadi tolak ukur bagi investor untuk memutuskan investasi.

Investor merupakan pihak yang sangat memerlukan informasi berkaitan dengan fundamental keuangan perusahaan sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi agar dapat mengurangi resiko investasi di pasar modal dan memperoleh *return* dari investasi yang dilakukan. Gambaran kondisi fundamental perusahaan dapat dilihat dengan cara menganalisa laporan keuangan tahunan perusahaan.

Laporan keuangan disusun setiap akhir periode sebagai bentuk laporan pertanggungjawaban atas pengelolaan dan pengendalian suatu perusahaan. Laporan keuangan perusahaan tersebut menjadikan bahan pertimbangan oleh investor dalam membuat keputusan berinvestasi di pasar modal. Dalam mengukur dan menganalisa kondisi keuangan perusahaan, alat ukur yang dijadikan untuk menganalisa laporan keuangan perusahaan terdiri dari laporan laba rugi (*profit and loss*), neraca (*balance sheet*), dan laporan arus kas (*cash flow*). Ketiga laporan ini sangatlah penting dijadikan sebagai pedoman manakala melihat bagaimana tingkat laba atau rugi di

perusahaan tersebut, keadaan neraca perusahaan selama periode yang digambarkan pula dari kuartal satu hingga kuartal empat berkaitan perbandingan aset dengan kewajiban dan ekuitas serta kondisi arus kas masuk dan keluar dari operasi, pembiayaan dan investasi di dalam perusahaan.

Analisis kinerja keuangan tersebut dapat dilakukan melalui empat cara yaitu; analisis *trend*, analisis *common size* dan analisis rasio keuangan serta ukuran – ukuran lainnya seperti *cash flow* untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Berkaitan dengan rasio keuangan dikelompokkan menjadi empat jenis yaitu; (1) rasio likuiditas, yaitu bagaimana rasio yang mengukur atau menyatakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek; (2) rasio aktivitas, yaitu rasio yang mengukur dan menyatakan bagaimana perusahaan memanfaatkan aset atau hartanya untuk kegiatan operasi perusahaan; (3) rasio profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan; (4) rasio solvabilitas (*leverage*) menggambarkan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang.

PT Bukit Asam Tbk merupakan salah satu perusahaan milik BUMN yang didirikan pada tahun 2 maret 1981. PT Bukit Asam Tbk disini merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan terutama tambang batu bara terbesar dimana peringkat 10 besar dalam lingkup perusahaan pertambangan. Di samping itu, perusahaan ini terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dimana bisnis yang dijalankan sangat dinamik, multi aspek dan sebagai pelopor dalam ekspansi global. PT Bukit Asam Tbk telah memberikan bukti secara empirik bahwa sektor tambang batu bara merupakan sektor yang paling dimininati oleh semua pihak baik itu perusahaan multinasional dan investor bagaimana mempunyai peran yang besar

di lingkungan pertambangan yang ada di Indonesia dengan diukur dari kinerja laporan keuangan setiap periode.

Berdasarkan dengan peranan analisis laporan keuangan terhadap perusahaan yang diyakini sebagai alat mengukur fundamental perusahaan, maka penulis tertarik untuk meneliti bagaimana perbandingan laporan keuangan dari setiap periode satu ke periode lainnya, *trend* laporan keuangan dari tahun ke tahun, persentase komponen akun dalam laporan keuangan total dari komponen akun, serta rasio keuangan dengan mengambil judul: “ **ANALISIS PERKEMBANGAN *TREND, COMMON SIZE* DAN RASIO KEUANGAN SEBAGAI ALAT MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT BUKIT ASAM Tbk PERIODE TAHUN 2016 – 2018**”

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ bagaimana kinerja PT Bukit Asam Tbk periode 2016 -2018 berdasarkan perkembangan *trend, common size* dan rasio keuangan ? “

C. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kinerja PT Bukit Asam Tbk periode 2016 – 2018 berdasarkan analisis perkembangan *trend*, *common size* dan rasio keuangan.

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini menambah pengetahuan dalam menganalisis laporan keuangan yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dan juga penulis dapat mengaplikasikan teori analisis laporan keuangan selama proses perkuliahan pada praktek yang sesungguhnya.

2. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini digunakan untuk menambah pengetahuan dan tentu dijadikan sebagai acuan dan pedoman untuk peneliti selanjutnya yang ingin meneliti dengan permasalahan yang sejenis

3. Bagi Pelaku Pasar

Hasil penelitian ini digunakan oleh para pelaku pasar terutama investor sebagai alat pengambilan keputusan dalam berinvestasi di pasar modal.